

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN NUMERASI SISWA SEKOLAH DASAR: *SYSTEMATIC  
LITERATURE REVIEW***

<sup>1</sup>Ari Lestari Handayani, <sup>2</sup>Wiryanto, <sup>3</sup>Andi Kristanto  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
24010855039@mhs.unesa.ac.id, wiryanto@unesa.ac.id,  
andikristanto@unesa.ac.id

**ABSTRACT**

*Numeracy skills are one of the basic competencies that are very important for students at the elementary school level, therefore the development of effective learning media is very important to improve students' numeracy skills. This study aims to analyze the development of learning media in improving elementary school students' numeracy skills through the Systematic Literature Review (SLR) approach. Numeracy skills are an important competency that students must have, but many still have difficulty in understanding basic mathematical concepts. In this study, 25 relevant articles were identified and analyzed, focusing on the effectiveness of various types of learning media, including digital, interactive, and conventional media. The results of the analysis show that digital learning media, such as mobile applications and e-learning platforms, significantly increase students' motivation and learning outcomes. The use of interactive media, such as smart boards and educational games, has also proven effective in improving students' understanding of numeracy concepts. In contrast, conventional media such as workbooks show lower effectiveness. This study emphasizes the importance of innovation in the development of learning media to meet students' learning needs in the digital era. Further efforts are needed to integrate technology and interactive approaches into the basic education curriculum in order to optimally improve students' numeracy skills.*

**Keywords** : *learning media, numeracy skills, dystematic literature review*

**ABSTRAK**

Keterampilan numerasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting bagi siswa di tingkat sekolah dasar, oleh sebab itu pengembangan media pembelajaran yang efektif menjadi sangat penting untuk meningkatkan keterampilan numerasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan numerasi siswa sekolah dasar melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Keterampilan numerasi merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki siswa, namun banyak yang masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep-

konsep dasar matematika. Dalam penelitian ini, sebanyak 25 artikel relevan diidentifikasi dan dianalisis, dengan fokus pada efektivitas berbagai jenis media pembelajaran, termasuk media digital, interaktif, dan konvensional. Hasil analisis menunjukkan bahwa media pembelajaran digital, seperti aplikasi mobile dan platform e-learning, secara signifikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penggunaan media interaktif, seperti papan pintar dan game edukatif, juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep numerasi. Sebaliknya, media konvensional seperti buku kerja menunjukkan efektivitas yang lebih rendah. Penelitian ini menekankan pentingnya inovasi dalam pengembangan media pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa di era digital. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengintegrasikan teknologi dan pendekatan interaktif ke dalam kurikulum pendidikan dasar agar dapat meningkatkan keterampilan numerasi siswa secara optimal.

**Kata Kunci** : media pembelajaran, keterampilan numerasi, systematic literature review

### **A. Pendahuluan**

Keterampilan numerasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting bagi siswa di tingkat sekolah dasar. Keterampilan ini tidak hanya berkontribusi pada pemahaman matematika, tetapi juga berperan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Namun, banyak siswa masih menghadapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep numerasi yang sering dianggap abstrak dan sulit (Setyaningsih, 2023a). Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran yang efektif menjadi sangat penting untuk meningkatkan keterampilan numerasi siswa. Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

(TIK) memberikan peluang baru untuk meningkatkan proses pembelajaran. Berbagai media inovatif telah dikembangkan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep matematika dengan lebih baik. Media pembelajaran digital, seperti aplikasi mobile dan platform e-learning, menawarkan pendekatan yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Media interaktif seperti papan pintar dan game edukatif juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong partisipasi aktif siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar mereka.

Media pembelajaran yang inovatif dapat membantu siswa dalam memahami konsep numerasi dengan lebih baik. Berbagai jenis media, seperti papan pintar, permainan edukatif, dan aplikasi digital, telah terbukti mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka (Adriyansa, 2023a). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Namun, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan numerasi, masih terdapat tantangan dalam implementasinya di kelas. Banyak guru yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran karena berbagai faktor, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan dalam penggunaan teknologi, serta resistensi terhadap perubahan metode pengajaran tradisional (Kamsurya, 2024). Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai pengembangan media pembelajaran yang efektif dan

relevan untuk siswa sekolah dasar. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis sistematis terhadap berbagai literatur yang ada mengenai pengembangan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan numerasi siswa kelas 5 sekolah dasar. Dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*, penelitian ini akan mengidentifikasi tren, tantangan, dan efektivitas berbagai media pembelajaran yang telah diterapkan di berbagai konteks pendidikan (Aisyah, 2023). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan pengembang kurikulum dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic literature review (SLR)* yakni metode penelitian sistematis dengan mengumpulkan, mengevaluasi secara kritis, mengintegrasikan, dan menyajikan temuan dari berbagai studi penelitian tentang pertanyaan penelitian atau topik yang diminati. Sistematis ini karena mengadopsi metodologi yang konsisten dan diterima secara luas

(Pati & Lorusso,2018). Menurut Al-Zubidy & Carver (2019) SLR bermanfaat bagi peneliti, dengan memberikan motivasi yang jelas untuk penelitian baru, dan bagi para praktisi, dengan memberikan bukti komprehensif untuk memandu pengambilan keputusan pada pekerjaannya. Sedangkan Menurut Snyder (2019) mengatakan literature review adalah sebuah metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa overview para ahli yang tertulis dalam teks. Untuk mengkaji dan menganalisis pengembangan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa sekolah dasar, maka pendekatan SLR dipilih untuk mendapatkan pemahaman komprehensif mengenai penelitian-penelitian yang relevan dan terkini terkait topik Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya untuk secara sistematis mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan penelitian terdahulu secara objektif.

### **Langkah-langkah Penelitian**

#### **1. Identifikasi Pertanyaan Penelitian**

Menentukan pertanyaan penelitian yang jelas, yaitu "Bagaimana pengembangan media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan numerasi siswa Sekolah Dasar?"

#### **2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

##### **a. Inklusi**

Artikel yang membahas pengembangan media pembelajaran untuk siswa Sekolah Dasar, fokus pada keterampilan numerasi, diterbitkan dalam 10 tahun terakhir.

##### **b. Eksklusi**

Artikel yang tidak relevan dengan konteks pendidikan dasar atau tidak tersedia dalam format PDF.

#### **3. Pencarian Literatur**

a. Menggunakan database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan repository universitas untuk menemukan artikel terkait.

b. Menggunakan kata kunci seperti "media pembelajaran", "keterampilan numerasi", dan "pengembangan media".

#### **4. Seleksi Artikel**

a. Melakukan screening berdasarkan judul dan abstrak

untuk memastikan relevansi dengan kriteria inklusi.

b. Membaca penuh artikel yang terpilih untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian.

#### 5. Pengumpulan Data

a. Mengumpulkan data dari artikel yang terpilih, mencakup informasi tentang jenis media pembelajaran, metode pengembangan, serta hasil atau dampak terhadap keterampilan numerasi siswa.

#### 6. Analisis Data

a. Menganalisis data secara kualitatif dengan mengelompokkan temuan berdasarkan tema atau kategori yang muncul dari literatur.

b. Mengidentifikasi pola, tantangan, dan rekomendasi dalam pengembangan media pembelajaran.

#### 7. Sintesis Temuan

a. Menyusun sintesis dari analisis data untuk memberikan wawasan tentang efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan numerasi.

#### 8. Penyusunan Laporan

a. Menyusun laporan penelitian yang mencakup pendahuluan, metode, hasil analisis, diskusi, dan kesimpulan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Studi Literatur

Mengkaji teori dan penelitian sebelumnya terkait pengembangan media pembelajaran dan keterampilan numerasi.

#### 2. Observasi

Melakukan observasi terhadap implementasi media pembelajaran yang digunakan guru di kelas.

### **Validitas dan Reliabilitas**

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti akan melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan temuan dari berbagai artikel dan sumber informasi lain yang relevan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan numerasi siswa Sekolah Dasar melalui pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*. Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan, hasil analisis menunjukkan bahwa pengembangan media

pembelajaran yang berfokus pada keterampilan numerasi siswa Sekolah Dasar dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori utama:

1. Pengembangan Media Pembelajaran Digital

a. Aplikasi Mobile

1) Efektivitas Aplikasi Mobile

Penelitian oleh (Adriyansa, 2023b) menunjukkan bahwa aplikasi mobile yang dirancang untuk pembelajaran numerasi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai siswa yang menggunakan aplikasi ini meningkat hingga 20% dibandingkan dengan metode tradisional. Studi ini menunjukkan bahwa aplikasi mobile dapat memudahkan akses ke sumber belajar dan membuat proses belajar lebih interaktif.

2) Contoh Implementasi

Contohnya, aplikasi "Math Games for Kids" yang dikembangkan oleh tim peneliti di sebuah universitas lokal, menampilkan grafik yang menarik dan soal-soal numerasi yang variatif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan aplikasi ini lebih cepat memahami konsep numerasi

daripada siswa yang menggunakan metode tradisional (Ramadhan, 2024).

b. Platform E-Learning

1) Fleksibilitas Platform E-Learning

(Setyaningsih, 2023b)

melaporkan bahwa penggunaan platform e-learning dalam pembelajaran numerasi meningkatkan interaksi antara siswa dan guru, serta memfasilitasi akses ke sumber belajar yang lebih beragam. Platform e-learning seperti Moodle dan Blackboard memungkinkan guru untuk membuat konten yang personal dan fleksibel, sehingga siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja.

2) Implementasi di Sekolah

Dua artikel (Jannah, 2019; Cahyana, 2021) menunjukkan bahwa integrasi numerasi dalam kurikulum memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa pada konsep dasar bilangan. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk lebih familiar dengan konsep numerasi melalui kegiatan belajar yang berulang. Namun pada artikel Kusuma (2020) menemukan bahwa implementasi numerasi dalam kurikulum seringkali bersifat sporadic dan kurang konsisten dalam

pelaksanaannya sehingga berdampak pada kesenjangan pemahaman numerasi siswa antar sekolah.

## 2. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif

### a. Papan Interaktif

#### 1) Aktivitas Siswa

(Aisyah, 2023) menemukan bahwa penggunaan papan interaktif dalam pengajaran numerasi memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar, sehingga pemahaman mereka terhadap konsep numerasi meningkat secara signifikan. Papan interaktif seperti SMART Board memungkinkan guru untuk menambahkan animasi dan simulasi yang interaktif, sehingga siswa dapat melihat konsep numerasi secara visual.

#### 2) Teknik Presentasi Guru

Guna meningkatkan efektivitas papan interaktif, guru harus menggunakan teknik presentasi yang efektif. Misalnya, menggunakan diagram Venn untuk menjelaskan hubungan antara angka bulat dan segitiga, atau menggunakan kalkulator elektronik untuk demonstrasi operasi aritmatika.

### b. Game Edukatif

#### 1) Motivasi Belajar

Penelitian oleh (Ramadhan, 2024) menunjukkan bahwa game edukatif yang dirancang khusus untuk pembelajaran numerasi mampu meningkatkan keterampilan problem-solving siswa, dengan 85% siswa melaporkan pengalaman belajar yang menyenangkan. Game-game seperti Math Blaster dan Number Ninja dirancang untuk membuat siswa santai namun tetap fokus pada tujuan belajar.

#### 2) Desain Antarmuka User-Friendly

Desain antarmuka yang ramah pengguna sangat penting dalam game edukatif. Tim peneliti harus memastikan bahwa menu-menu dalam game mudah dioperasikan bahkan oleh siswa yang belum familiar dengan teknologi. Contohnya, game "Math Bingo" yang populer di kalangan siswa kelas 5, memiliki desain antarmuka yang intuitif sehingga siswa bisa langsung memulai main tanpa perlu instruksi tambahan.

### 3. Pengembangan Media Pembelajaran Konvensional

Meskipun masih digunakan, media konvensional seperti buku kerja menunjukkan hasil yang kurang

efektif dalam meningkatkan keterampilan numerasi dibandingkan dengan media digital dan interaktif.

a. Buku Kerja

1) Kurangnya Aktivitas Siswa

(Nurrita, 2024) mencatat bahwa siswa yang menggunakan buku kerja cenderung merasa bosan dan kurang termotivasi karena kurangnya aktivitas interaktif. Buku-buku kerja biasanya hanya berupa teks statis yang tidak menarik perhatian siswa.

2) Konten Yang Terbatas

Buku kerja umumnya hanya berisi teks-teks teoritis dan latihan-latihan standar yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan belajar individu siswa. Sementara itu, media digital dan interaktif seperti aplikasi mobile dan game edukatif menawarkan konten yang lebih beragam dan adaptif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran yang inovatif sangat penting untuk meningkatkan keterampilan numerasi siswa Sekolah Dasar. Media pembelajaran digital, seperti aplikasi mobile dan platform e-learning, terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang

menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar-mengajar. Penggunaan media interaktif seperti papan interaktif dan game edukatif juga memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap konsep numerasi. Media-media ini tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan tetapi juga mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Penelitian oleh (Ramadhan, 2024) menunjukkan bahwa game edukatif dapat meningkatkan motivasi siswa, sehingga mereka lebih antusias dalam menyelesaikan tugas-tugas numerasi. Di sisi lain, meskipun media konvensional seperti buku kerja masih digunakan di banyak sekolah, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitasnya jauh lebih rendah dibandingkan dengan media digital dan interaktif. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya elemen interaktivitas dalam buku kerja, yang dapat membuat siswa merasa terasing dari proses belajar. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya inovasi dalam pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan numerasi siswa.



Diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengintegrasikan teknologi dan pendekatan interaktif ke dalam kurikulum pendidikan dasar agar dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa di era digital saat ini.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis sistematis terhadap literatur mengenai pengembangan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan numerasi siswa sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif, terutama media digital dan interaktif, memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan numerasi siswa. Aplikasi mobile dan platform e-learning terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, media interaktif seperti papan pintar dan game edukatif tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep numerasi tetapi juga membuat pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan. Di sisi lain, meskipun media konvensional seperti buku kerja masih digunakan,

efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan numerasi siswa cenderung lebih rendah dibandingkan dengan media digital dan interaktif. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dalam pengembangan kurikulum pendidikan dasar untuk mengintegrasikan teknologi dan pendekatan interaktif yang lebih sesuai dengan kebutuhan belajar siswa di era digital saat ini. Oleh karena itu, para pendidik dan pengembang kurikulum perlu mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dan adaptif untuk memfasilitasi proses belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adriyansa, A. (2023). Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Mobile E- learning Berbasis Android pada Pelajar SD. *Jurnal Dasar*, 10(1), 123 – 135.
- Aisyah, S. (2023). Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pesawat Sederhana Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Anggraini, D. (2012). Metode Penelitian dan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis

- Multimedia Interaktif. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kamsurya, A., & M.R. (2024). Dampak Permainan Tradisional Congklak terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11 (2).
- Nurrita I., & F.R. (2024). Penerapan Media Pembelajaran dalam Pengajaran Numerasi di Sekolah Dasar. *Nurrita, I., & Febrita, R., 10, 123 – 135.*
- Ramadhan, W. S., R. D., & S. M. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan terhadap Kemampuan Numerasi.
- Setyaningsih, K., & S. (2023a). Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT untuk Peningkatana Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti.*
- Setyaningsih, K., & S. (2023b). Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT untuk Peningkatana Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti.*
- Setyosari, P. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta.